

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan *fintech*, literasi keuangan, dan *lifestyle* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa aktif semester genap 2024/2025 program sarjana Universitas Amikom Yogyakarta. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2019 sampai 2024 semester genap 2024/2025. Pengambilan sample dalam penelitian menggunakan *simple random sampling* dengan total responden berjumlah 110 Mahasiswa. Variabel dependen dalam penelitian adalah perilaku konsumtif mahasiswa (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian adalah kemudahan *fintech* (X1), literasi keuangan (X2), dan *lifestyle* (X3). Berikut hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan *fintech* (X1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa aktif Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Literasi keuangan (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa aktif Universitas Amikom Yogyakarta.
3. *Lifestyle* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa aktif Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Kemudahan *fintech* (X1), literasi Keuangan (X2), dan *lifestyle* (X3) secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa aktif Universitas Amikom Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian serta menambahkan variabel independen lainnya, dimana dalam penelitian ini variabel independen terhadap variabel perilaku konsumtif menjelaskan

sebesar 87,4% dari hasil, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti faktor pendidikan, kelas sosial, dan uang saku.

2. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat mengurangi perilaku konsumtif dengan mengubah sikap dan membiasakan hidup sederhana, serta tidak mudah terpengaruh oleh tren atau *lifestyle* masa kini. Mahasiswa juga diharapkan dapat merancang diri dengan baik agar terhindar dari hal-hal negatif, terutama yang berkaitan dengan pemborosan. Selain itu, penting untuk belajar dan memahami pengetahuan tentang literasi keuangan selama masa kuliah, supaya kemampuan mengelola keuangan semakin baik ke depannya. Terwujudnya sumber daya manusia yang memahami literasi keuangan akan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara. Tidak hanya itu, mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi *fintech* disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan secara bijak, sehingga terhindar dari masalah keuangan dan berperilaku konsumtif.
3. Bagi perguruan tinggi, diharapkan untuk meningkatkan literasi keuangan di Universitas Amikom Yogyakarta, disarankan untuk semua fakultas mengadakan program-program pendidikan literasi keuangan secara rutin. Program-program tersebut dapat mencakup seminar, *workshop*, dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa di masing-masing fakultas.